

PORNOGRAFI DAN ANAK MUDA
Analisis Pengaruh Konten-Konten Pornografi Terhadap Kehidupan
Keagamaan di Gampong Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten
Aceh Selatan

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Zuri Handari

NIM. 170305019

Program Studi Sosiologi Agama
Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zuri Handari
NIM : 170305019
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan Bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 17 Maret 2023
Yang menyatakan,




Zuri Handari
NIM.170305019

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pornografi dan Anak Muda

**Analisis Terhadap Pengaruh Konten-Konten Pornografi Terhadap
Kehidupan Keagamaan di Gampong Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang,
Kabupaten Aceh Selatan**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

Zuri Handari

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
NIM. 170305019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I ,


Dr. Abd. Majid, M. Si

NiP.196103251991011001

Pembimbing II,


Musdayati, M.A

NIP. 19750902009012002

Pornografi dan Anak Muda

Analisis Pengaruh Konten-Konten Pornografi Terhadap Kehidupan Keagamaan di Gampong Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan

SKRIPSI

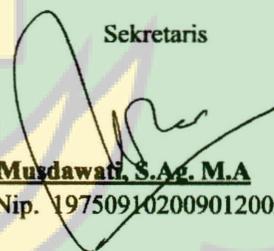
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Selasa/ 11 Juni 2024
di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Abd. Majid, M.Si
NIP. 196103251991011001

Sekretaris


Musdawati, S.Ag. M.A
Nip. 197509102009012002

Penguji I,


Zuherni AB.M.Ag., Ph.D
NIP. 197701202008012006

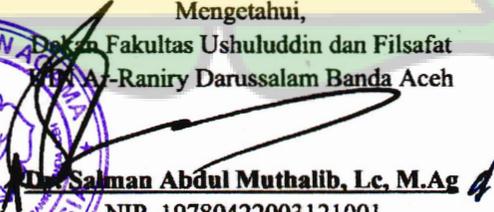
Penguji II,


Fatmahsyam, S.E., M.Si
NIP. 197212132023212006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag
NIP. 19780422003121001

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul: **“Pornografi dan Anak Muda Analisis Terhadap Pengaruh Konten-Konten Pornografi Terhadap Kehidupan Keagamaan di Gampong Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan”**

Sholawat beriring salam kepada Baginda Nabi kita Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam Jahiliyah ke alam yang Islamiyah, yaitu dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, dan tidak lupa pula kepada keluarga, dan para sahabat yang selalu setia menemani Rasulullah Saw dalam menegakkan agama Allah Swt.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda yang berkat kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat, serta doa-doa yang beliau panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan penuh rasa hormat, kepada Bapak Dr. Abdul Majid, M.Si sebagai pembimbing I, beserta Ibu Musdawati, M.A sebagai pembimbing II, yang selama ini telah memberikan gagasan, masukan, ide, serta arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah Milik Allah Swt. Oleh karena itu skripsi ini terbuka terhadap kritik dan saran dari pembaca. Sehingga dengan adanya kritik dan saran penulis harapkan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita

semua, terutama bagi penulis serta bagi pembaca. Semoga Allah Swt selalu mencurahkan rahmat dan perlindungan-Nya kepada kita semua, dan hanya kepada-Nya kita akan kembali.

Banda Aceh, 17 Maret 2023
Yang menyatakan,

Zuri Handari



ABSTRAK

Nama/NIM : Zuri Handari/170305019
Judul : Pornografi dan Anak Muda Analisis Terhadap Pengaruh Konten-Konten Pornografi Terhadap Kehidupan Keagamaan di Gampong Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan
Tebal Skripsi :
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Abdul Majid, M. Si
Pembimbing II : Musdawati, M.A

Konten pornografi sangat mudah di akses dikalangan anak-anak muda dengan perkembangan teknologi yang canggih dan modern dizaman sekarang, anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan yang sangat berpengaruh terhadap konten pornografi, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara anak muda akses konten pornografi dan pengaruh akses konten pornografi dalam kehidupan keagamaan anak-anak muda di Desa Lhok Pawoh, teori kultivasi yang berkaitan dengan efek terpaan televisi dan sosial media sama-sama ditampilkan secara audio visual yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran yang di anggap sama dengan konten-konten pornografi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbentuk deskriptif termasuk penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara,observasi, dokumentasi. Narasumber terdiri dari orangtua dan anak-anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan yang mengakses konten-konten pornografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sangat banyak anak-anak muda yang terpengaruh dalam mengakses konten-konten pornografi yang disebabkan dari faktor pertemanan, kecanggihan teknologi, faktor lingkungan dan kemauan diri sendiri haltersebut juga berpengaruh dalam kehidupan keagamaan seperti hilangnya nilai keagamaan pada anak muda, hilangnya akhlak dan moral pada anak-anak muda, serta membuat anak muda malas.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	14
C. Definisi Operasional	16
1. Analisis	17
2. Pengaruh	17
3. Konten.....	17
4. Pornografi	17
5. Anak muda.....	18
6. Kehidupan Keagamaan	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	20
C. Instrument Penelian	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Apa saja faktor yang mempengaruhi Anak muda mengakses konten pornografi.....	28
1. Faktor pertemanan	31
2. Faktor tontonan	34
3. Kecanggihan teknologi	37
4. Faktor Lingkungan.....	39
5. Lemahnya pertahanan diri.....	43
C. Pengaruh akses konten Pornografi terhadap kehidupan Keagamaan anak muda	44
1. Kurangnya perilaku keagamaan	48
2. Hilangnya Moral serta Akhlak	50
3. Rasa Empati Berkurang	52
4. Berkurangnya Kepatuhan dan Akhlak Kepada Orang Tua.....	54
5. Merusak Kesehatan.....	55

6. Keinginan untuk berhenti mengakses konten pornografi	56
7. Menjadikan anak muda malas.....	57
8. Analisis Hasil.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gambar 4.1 situs mengakses konten dewasa ditelegram.....	36
Gambar 4.2	aplikasi yang bisa mengakses konten pornografi.....	37
Gambar 4.3	tampilan aplikasi pengakses pornografi.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Pembagian Administrasi Kabupaten Aceh Selatan.....	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pengembangan teknologi saat ini begitu cepat, para pengguna bisa merasakan itu hanya dengan berada dirumah semua informasi bisa di akses melalui kecanggihan seperti *smartphone* apa yang diinginkan bisa dicari termasuk konten-konten pornografi yang dengan mudah di dapatkan oleh kalangan anak-anak remaja hanya dengan modal internet, seperti mengakses pornografi.

Anak muda adalah kelompok umur yang sedang dalam masa perkembangan baik fisik maupun wawasan, artinya menjadi anak muda adalah sebuah proses kehidupan yang berat dengan begitu banyak penyesuaian yang cenderung menimbulkan kecemasan ditambah lagi perasaan seksual yang menguat dialaminya yang membawa anak-anak muda terjerumus untuk mengakses konten-konten pornografi.¹ Peningkatan dorongan seksual akan semakin meningkat pada masa pertumbuhan kedewasaan yang mulai peduli terhadap daya tarik seksual dan mulai merasakan antara cinta dan nafsu birahi sehingga minat dan sensitivitas berkaitan dengan seksual sangatlah besar.

Dengan adanya pengaruh Globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi telah memberi andil terhadap meningkatnya perbuatan, penyebarluaskan dan penggunaan pornografi yang beredar di internet semakin marak dan mempermudah dalam mengakses dalam memenuhi keingintahuannya mengenai seksualitas, yang memberikan pengaruh buruk terhadap moral dan kepribadian pada usia remaja. Hadirnya media sosial melalui jaringan internet memberikan dampak besar terhadap penyebaran pornografi, karena internet telah menawarkan keberagaman dan kebebasan

¹ Achmad Herman, persepsi remaja terhadap tayangan pornografi di televisi, dalam *Jurnal ilmu komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Mei – Agustus 2008, hlm 121*

terhadap akses informasi bagi pengguna tanpa harus terikat dengan kebebasan akan sensor.²

Salah satu teknologi yang paling populer digunakan saat ini adalah internet, yaitu jaringan komputer yang dapat terhubung satu sama lain dan mampu dioperasikan hampir di semua tempat, sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat dalam suatu demonstrasi, internet telah mengalami perkembangan pesat. Tidak dipungkiri internet memang membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunanya, beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru.

Data jumlah pengguna internet di Indonesia sejak tahun 2005, Indonesia masuk dalam 10 negara yang paling banyak mengakses situs porno. Pada tahun 2005 Indonesia berada di posisi ke-7, tahun 2007 berada di posisi ke-5 dengan jumlah mencapai 62 juta orang dan tahun 2009 berada di posisi ke-3. Pada tahun 2011 peringkat Indonesia cenderung meningkat seiring dengan pesatnya penggunaan internet yang mencapai 55,2 juta orang.³

Keterbukaan dan kemudahan akses internet bagi anak muda membuka peluang terhadap konsumsi beragam konten termasuk konten pornografi. Anak muda dan pornografi merupakan isu yang tidak pernah usai seiring dan sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Data KPAI (2014) melaporkan bahwa 90 persen anak-anak sudah terpapar pornografi dari usia 11 tahun.

Indonesia merupakan pengguna *Virtual Private Network* (VPN) tersebar di dunia menurut laporan Global Mobile. VPN merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk membuka situs-situs yang diblokir dalam negeri. Dalam laporan tersebut 480 juta pengunduh aplikasi VPN dalam 12 tahun terakhir, jumlah pengunduh terbesar dari Indonesia dengan 75,5 juta unduhan. Pada bulan Mei 2019 pengunduh VPN meningkat 126%, secara keseluruhan naiknya pengunduhan tersebut akibat dari sensor dilakukan pemerintah.

² Neng Djubaidah, Pornografi dan Pornoaksi Ditinjau dari hukum Islam (cet.1., Jakarta; Prenada Media, 2003), Hlm 134-135

³ Burhan Bungin, porno media, konstruksi sosial teknologi telekomunikasi dan perayaan seks di media massa Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Akses pornografi di Indonesia telah diatur oleh pemerintah Indonesia sebagai sebuah konten ilegal, namun akses terhadap konten tersebut masih sangat tinggi, terutama dikalangan anak-anak mudaa. Hal ini bisa dilihat dari data aduan konten internet sehat Kementerian Komunikasi dan Informasi tahun 2019 yang menunjukkan bahwa aduan terkait konten pornografi merupakan konten yang paling banyak diadukan dengan total 1.002.754 aduan. Aduan tersebut adalah aduan yang tertinggi dibanding jenis aduan konten internet lainnya. Angka tersebut bukan angka yang kecil, bahkan dari tahun ke tahun angka aduan terhadap konten pornografi selalu menduduki yang teratas. Hal ini disebabkan dengan kemudahan akses pornografi yang terbuka luas semenjak kehadiran akses internet dan kepemilikan ponsel pintar oleh anak-anak muda zaman sekarang.⁴

Dewasa ini peran IPTEK dalam kehidupan sosial khususnya media sosial cukup besar dampaknya terhadap perkembangan nilai-nilai keagamaan, contoh konkretnya adalah sarapan informasi yang dikonsumsi oleh para kalangan anak-anak muda lewat media televisi dan internet yang saat ini mulai melengseserkan tradisi keagamaan seperti dakwah yang biasanya dilakukan dengan pendekatan persuasiv dan personal yang kini sudah tergantikan dengan yang serba instan yang padahal belum tentu efektif dan banyak mengandung pemberitaan *hoax*.

Saat ini pengaruh media sosial cukup efektif menggoroti alam sadar para anak- anak muda sehingga hal-halyang bernuansa agama terabaikan karena kesadaran remaja dibenturkan dengan pengaruh globalisasi dan para anak muda lebih mengutamakan media sosial sebagai kajian informasi untuk belajar dibandingkan pendekatan Agama lewat Al-qur'an dan Hadist.⁵

Anak muda menganggap pornografi sebagai suatu yang tidak bermoral dan melanggar nilai serta norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Pornografi dipandang sebagai sesuatu yang tidak sah-sah saja

⁴ Puji prihandari, Studi Komparasi Chi-Square Prilaku Konsumsi Pornografi Bagi Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis kelamin, dalam jurnal *komunikasi pembangunan Vol.18(02) 2020 163-175, hlm 2*

⁵ H. Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Penerbit Raja Grafindo persada,2002) hlm 187

menurut anak muda zaman sekarang pornografi juga dianggap memberi manfaat sebagai suatu hiburan, para pengakses konten pornografi cenderung memiliki perilaku yang negative.

Pornografi tidak hanya bisa diakses melalui *smarphone* saja, bahkan terkadang tayangan di TV, pornografi mudah dijumpai salah satunya seperti film dalam bentuk pemain-pemainnya bernesraan, banyak memamerkan aurat bahkan ada yang terlanjang, khusus kategori ini umumnya film Barat yang masuk dalam layar kaca lewat TV kabel latau parabola, jadi pornografi mudah di jumpai dalam bentuk apapun.⁶

Fenomena yang terjadi bagi anak muda yang mengakses konten pornografi banyak kejanggalan yang terjadi seperti mengganggu waktu belajar, waktu istirahat dan waktu untuk ibadah. Anak-anak muda zaman sekarang sangat identik dengan hanphone yang menggunakan internet dan dengan mudahnya dalam mengakses internet tanpa adanya batasan yang sehingga banyak anak muda yang lupa diri serta melupakan pekerjaan yang seharusnya wajib untuk dikerjakan, karena semua orang terutama dikalangan anak muda sangat berpegang dan bergantung pada internet⁷.

Dengan Kemajuan teknologi banyak sekali hal atau sesuatu yang tidak bisa kita hindari, semakin hari semakin tumbuh dengan pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Inovasi-inovasi yang diberikan yang telah di hasilkan tentunya akan memberi dampak yang positif bagi suatu Negara sehingga mampu mendorong kearah perkembangan yang lebih pesat serta dapat memperluas wawasan dan mencerdaskan bangsa. Namun disisi lain ternyata kemajuan teknologi ini juga memunculkan dampak yang negative terutama dikalangan remaja, faktanya bahwa dengan munculnya media social dimana perkembangan teknologi seluler mempunyai peran penting dalam membentuk dampak tersebut.

Media sosial merupakan kumpulan saluran komunikasi online yang didedikasikan sebagai sarana penghubung siapa saja, dimana saja

⁶ Ade Armando, mengupas batas pornografi. Jakarta: Kementerian Negara PP RI.

⁷ Cooper, A. Sex and the Internet. USA. Brumer- Routledge, 2002

dan kapan saja, misalnya berbagai konten, input, interaksi dan kolaborasi komunitas dan lain-lain sehingga media sosial ini mampu mengubah pola hidup seseorang dalam waktu yang tidak lama, karena dapat mempermudah masyarakat untuk berinteraksi, berbagi dan mendapatkan informasi tanpa dibatasi jarak dan waktu, dapat digunakan oleh segala lapisan umur apalagi pada kalangan remaja sehingga media sosial ini bisa berdampak positif dan negative. Dampak positif terutama mereka bisa mengembangkan keterampilan, dapat membantu proses belajar karena melalui media share dan lainnya dan dampak negative nya seperti hilangnya kepekaan sosial pada anak terutama remaja, bisa mengakses konten-konten dewasa seperti pornografi yang tidak pantas untuk di tontonkan oleh anak dibawah umur tentunya, juga bisa memeunculkan prilaku negative karena meniru apa yang mereka tonton dalam media sosial, misalnya seperti melakukan seks bebas tanpa memperhitungkan dampaknya. Disadari atau tidak bahwa 50% media sosial memiliki tontonan atau halaman yang tidak layak di tonton oleh kalangan anak remaja seperti pornografi yang akan melunturkan nilai-nilai sosial keagamaan pada kalangan remaja.

Penggunaan internet dan mengakses konten pornografi bagi anak muda menarik perhatian, terutama mengenai bagaimana mereka mengakses, melalui media apa, frekuensi mengonsumsi akses konten pornografi dan jenis konten pornografi yang diakses oleh anak muda.

Sebagai mana fakta yang terjadi dalam masyarakat terutama dikalangan anak muda khususnya di Gampong Lhok Pawoh Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan bahwa anak-anak muda banyak menjadi korban dari kejahatan yang bersumber dari sosial media seperti kasus asusila yaitu kekerasan seksual dan pornografi yang sebenarnya kasus tersebut tidak bisa di biarkan begitu saja karena remaja akan kehilangan akal dan moralnya sebagai penerus masa depan.⁸

Masa anak-anak muda juga bisa dikatakan masa remaja yaitu anak muda adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa,

⁸ Shofiyah, "Dampak Media Sosial dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak di bawah Umur" *dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 4 Nomor 1 Juni 2020, hlm 57-58.*

jadi masih mengalami tingkah laku seperti ingin mencoba sesuatu yang baru sesuai apa yang dilihat apa dari lingkungan sekitar jika lingkungannya baik dia akan berperilaku baik sebaliknya pun begitu .

Di Indonesia, Pornografi telah menjadi hal yang sangat umum karena sangat mudah di akses oleh setiap kalangan usia. Indonesia selain menjadi Negara tanpa aturan yang jelas tanpa pornografi juga mencatat rekor sebagai Negara kedua setelah Rusia yang paling rentan penetrasi pornografi terhadap anak-anak. Selama ini remaja umumnya telah menempatkan media massa sebagai sumber informasi seksual yang lebih penting dibandingkan orang tua, teman dan sebaya, karena media massa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai keinginan dan kebutuhan seksualitas remaja, tayangan media massa yang menonjolkan aspek pornografi diyakini sangat erat hubungannya dengan meningkatnya berbagai kasus kekerasan seksual yang terjadi pada remaja, rangsangan kuat dari luar seperti film-film seks, senetron, games, buku-buku bacaan, dan majalah-majalah bergambar seksi, godaan dan rangsangan dari kaum pria serta pengamatan secara langsung terhadap perbuatan seksual tidak hanya mengakibatkan memuncaknya atas semakin panasnya reaksi-reaksi seksual tetapi juga mengakibatkan kematangan seksual yang lebih tepat diri anak. Dampak menonton film yang bersifat pornografi di VCD terhadap perilaku remaja terjadi peniruan yang memprihatinkan. Peristiwa dalam film memotivasi dan merangsang kaum remaja untuk meniru atau mempraktikkan hal yang dilihat, akibatnya remaja menjadi semakin primitive terhadap perilaku norma yang ada dan industri film porno dewasa ini memang sangat mudah didapatkan dengan majunya zaman, media untuk menonton film porno tidak sulit didapatkan, mulai dari konten berdurasi panjang sampai potongan-potongan adegan yang terdapat internet. Fase remaja umumnya memiliki dorongan seksual yang kuat, sedangkan resiko akibat kegiatan seksual yang menjerumus pada hubungan seksual belum sepenuhnya mereka ketahui, implus seksual yang kuat tidak bisa dilepaskan akibat adanya perubahan hormonal yang menyebabkan timbulnya dorongan seksual pada sebagian besar remaja, jika dorongan

ini tidak dapat dikendali dengan baik, seks dapat menjadi malapetaka bagi kaum anak-anak muda masa depan.⁹

Menurut Kepala Humas dan informasi Kemenkominfo Dewa Brata, jumlah akses pornografi ini berada diperingkat ketujuh dunia. Menurutnya jumlah akses konten pornografi di Indonesia saat ini banyak dilakukan oleh kalangan anak muda umumnya. Pornografi adalah ancaman yang sangat serius bagi kesalehan terhadap generasi muda karena dapat merusak generasi muda karena terpapar pornografi sangat berbahaya bagi tumbuh kembangnya dan penentuan akhlak dan agamanya kelak dan pola pikir dari setiap orang dengan kata lain sudah terpapar pengaruh dari pornografi berarti satu langkah terjerumus kepada kerusakan moral terhadap kelangsungan generasi muda. Paparan akses konten pornografi bagi anak-anak muda sangat mengkhawatirkan karena dapat merusak pertumbuhan psikologis dan biologis mereka selain itu juga bisa menyebabkan kecanduan dan ketergantungan untuk mengakses konten pornografi tersebut karena pornografi adalah suatu persoalan-persoalan seksual yang tidak pantas diungkapkan secara terbuka umum dan pornografi suatu hal yang sengaja disajikan dengan maksud untuk merangsang napsu seks orang banyak terutama dikalangan anak muda, anak-anak muda juga membedakan pornografi ringan dan pornografi berat, pornografi ringan umumnya merujuk kepada bahan-bahan yang menampilkan keterlanjangan adegan-adegan yang secara sugesti bersifat seksual, sedangkan pornografi mengandung gambar-gambar alat kelamin dalam keadaan terangsang dan kegiatan seksual termasuk penetrasi.¹⁰

Masa remaja sebagai masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun

⁹ Rumeni, "Pengaruh Terpaan Pornografi Media Terhadap Perilaku Remaja di Kota Pekanbaru" *dalam jurnal Repository Universitas Of Riau, November 2013, hlm 3*

¹⁰ Ratu Agung Dermawan, Penyebaran Iklan Pada Media Elektronik yang Membuat Konten Pornografi, *dalam jurnal Interpretasi Hukum, Vol.2, No.2, Agustus 2002, hlm 262*

adalah masa remaja pertengahan, 18-21 tahun adalah masa remaja akhir. Kehidupan sebagai remaja merupakan salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia, banyak terjadi perubahan baik dari segi fisik maupun psikis.¹¹

Menyebarnya video pornografi ini karena perkembangan internet yang begitu pesat, dan munculnya parabola yang memutar film luar tanpa adanya penyaring yang dimana perkembangan teknologi sekarang ini memudahkan masuknyapengaruh luar, konten pornografi yang merupakan suatu adegan yang mempunyai kesan yang menarik bagi yang melihatnya terutama dikalngan anak-anak muda karena konten tersebut mengandung hal negative seperti layaknya suami istri berhubungan intim dalam satu ranjang. Pengaruh yang didapatkan dari melihat konten pornografi tersebut dapat membuat pola pikir seseorang terhadap lawan jenisnya menjadi menyimpang dan menarik untukmelakukan tindakan diluar asusila.

Dengan mengakses konten pornografi menipisnya prilaku keagamaan yang menyebabkan suatu pendorong untuk melakukan kejahatan dan hilangnya moral serta kurangnya bimbingan rohani atau kurangnya keimanan padadiri seseorang menyebabkan anak-anak muda sekarang terjerumus pada perbuatan-perbuatan jahat. Moral juga merupakan suatu halyang mutlak yang diperlukan dalam pergaulan antara sesama manusia. Masalah moral berkaitan dengan nilai-nilai akhlak yang ada dalam diri manusia, orang yang tidak memiliki pendidikan agama dan moralyang baik daril ingkungannya maka itu suatu penyebab anak muda menjadi pribadi yang rapuh dan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang yang tidak mengindahkan nilai moral dan ajaran agama¹².

Dalam hal Agama pornografi sangat dilarang, Islam melarang untuk memperlihat aurat yang bisa mendekati perbuatan zina serta perintah untukmenjaga kehormatan yang tertuang di dalam Al-qur'an.

¹¹ Sigit Tri Utomo dan Achmad Sa'I "Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Mental Remaja di Sekolah" dalam *Jurnal Elementary Volume 6, nomor 1 Januari-Juni 2018, hlm 172.*

¹² Zulfan Alfajri, *Upaya Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencabulan terhadap anak dikota Banda Aceh*, skripsi Uin Ar-Raniry, hlm 54

Islam mewajibkan untuk menutup aurat dan haram hukumnya untuk melihat serta memperlihatkannya¹³

Agama mempunyai pengertian sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang mengenai agama atau soal-soal agama, penjelasan tentang agama semuanya tertuang dalam Al-quran dan Al-hadist sehingga tidak ada alasan untuk tidak menjadikan keduanya sebagai perisai dalam menghadapi setiap bentuk edukasi baik sebagai bacaan atau bimbingan yang menuntut anak muda lebih beaqidah, berakhlak, dan bertingkah laku sesuai syariat. Agama memiliki peranan penting yang sangat urgen dalam kehidupan anak muda walaupun pada kenyataannya, keyakinan masih banyak anak-anak muda yang terombang-ambing tidak tetap, bahwa kadang apa yang dipikirkan tentang Agama sering berubah-ubah sesuai dengan perubahan yang dilihat zaman sekarang ini.

Pada dasarnya kehidupan keagamaan anak muda tidak dapat dilepaskan dari pembinaan kepribadian secara universal, karena kehidupan keagamaan itu merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri. Prilaku atau tindakan anak-anak muda dalam hidupnya tidak lain hanyalah pantulan pribadiaanya yang tumbuh dari perkembangan sejak lahir maka mempunyai pengaruh besar terhadap pembinaan pribadi¹⁴.

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa, bukan halnya dalam artian psikologis, tetapi juga fisik. Bahkan, perubahan-perubahan psikologi muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik tersebut. di antara perbahan-perubahan fisik itu, yang besar pengaruhnya pada perkembangan remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan semakin panjang dan tinggi), selanjutnya mulai berfungsi alat-alat reproduksi, remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai pertumbuhan fisik secara cepat, remaja yang di maksud dalam penelitian ini adalah remaja

¹³ Muhammad Abu Zahra, ushul fiqih, alih Bahasa Saefullah Ma'sum kk, (Jakarta:Pustaka firdaus,2003 hlm,32

¹⁴ W.s. WINKEL dan M. M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*, Yogyakarta, Media Abadi,2014, cet ke 3.hlm 38

berumur 12 sampai 17 tahun yang ada di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.¹⁵

Konten pornografi di internet berkaitan dengan *prossesing, creating, importing, displaying, publishing* dan *distributing pornograph*. Pornografi di internet merupakan isu konteks dari situs yang disajikan kepada pengaksesnya. Jaringan komunikasi global interaktif melalui fasilitas internet relay chat dapat digunakan untuk memperluas informasi tentang cerita ataupun gambar pornografi baik untuk sisi gelap maupun sisi terang dari konten pornografi tersebut.¹⁶

Lemahnya kontrol diri manusia terutama dikalangan anak-anak muda sehingga terpengaruh oleh kemajuan teknologi yang berdampak negative dengan melihat tayangan atau gambar dari media tersebut serta hancurnya akhlak seseorang dalam melihat tayangan-tayangan yang tidaksepatutnya untuk dilihat, dalam ajaran agama pornografi tidak diperbolehkan dan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak muda juga bisa berdampak tidak baik untuk kehidupan pribadinya.¹⁷

Pemuda atau generasi muda adalah konsep yang sering di berarti oleh nilai-nilai.¹⁸ Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak muda aktif secara seksual di usia remaja yaitu akibat pergaulan dan media sosial, rata-rata remaja menghabiskan sepertiga waktunya terpapar media yang sebagian besar tanpa sepengetahuan orang tua, apa lagi penyebaran akses pornografi sangat cepat, terutama semenjak adanya internet.

Seperti yang dinyatakan oleh sutardi salah satu pemuda yang sudah berusia 30 tahun yang bahwa akses konten pornografi itu sudah menjadi bisnis dan masih banyak website yang sebenarnya illegal,

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 2.

¹⁶ Sudarsono. *Kenakalan Remaja*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2008. Hlm 25

¹⁷ Anonim, *Al-quran dan terjemahannya, disertai Tafsir Ibnu Katsir*, Departemen Agama republic Indonesia, Bandung hlm 35

¹⁸ Liata, N. (2024). *Fenomena Sosial Hiburan di Dunia Gemerlap*. CV. Haura Utama. https://www.academia.edu/113516227/Fenomena_Sosial_Hiburan_di_Dunia_Gemerlap

pemerintah masih membuka website tersebut, yaa saya sendiri tidak pernah membukanya namun teman saya sering bercerita akan hal itu, lebih parahnya ada website yang memang unuk edukasi akan tetapi iklannya tidak senonoh dan hal itu bisa berakibat fatal apabila ada anak dibawah umur yang belum sepatasnya untuk melihat konten tersebut, jadi anak bisa kecanduan serta gangguan psikis lainnya jika digunakan secara tidak baik.¹⁹

Dampak terhadap kehidupan sosial keagamaan pada remaja seperti yang terjadi di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh selatan yaitu pada kurangnya atau hilangnya pendidikan dalam ilmu sekolah serta ilmu pesantren, pentingnya pendidikan terutama di kalangan remaja karena remaja akan menentukan masa depan ia bagaimana kedepannya, dari uraian tersebut pendidikan dapat diartikan sebagai upaya mengasuh, memelihara maupun mengatur kehidupan. Pendidikan juga sebuah sistem sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektifdari sekolah maupun lingkungan dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak.²⁰

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menfokuskan pada pengaruh konten-konten pornografi terhadap kehidupan keagamaan anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, penelitian ini ingin melihat pengaruh konten pornografi di kalangan anak-anak muda.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang menyebabkan anak-anak muda mengakses konten pornografi ?
2. Bagaimana pengaruh konten-konten pornografi terhadap kehidupan keagamaan anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan ?

¹⁹ Wawancara dengan sutardi, pada tanggal 12 november 2022

²⁰ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta :Kencana Prenada Media, 2010),hlm 11.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah diterapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh akses Pornografi dalam kehidupan keagamaan anak-anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui bagaimana cara anak muda dalam mengakses konten-konten Pornografi di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat nya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca, dan bagi penelitian sendiri untuk mengetahui apa pengaruh dari konten-konten pornografi dalam kehidupan keagamaan anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penulis maupun pembaca mengenai pengaruh akses konten-konten pornografi terhadap keagamaan anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan
- b. Dapat menjadi masukan juga bagi masyarakat serta orang tua dalam menyikapi pengaruh pornografi terhadap kehidupan keagamaan anak muda di Desa Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.